

ABSTRAK

Di Indonesia racikan obat masih sering diresepkan oleh dokter, yang salah satunya adalah sediaan kapsul. Racikan kapsul dibuat ketika obat yang diproduksi secara komersial tidak tersedia di pasaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengobatan pasien. Resep racikan memiliki kelebihan yaitu individualisasi dosis. Namun, resep racikan juga memiliki kekurangan, yaitu berpotensi mengalami inkompatibilitas dan instabilitas. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui potensi inkompatibilitas dan instabilitas terhadap resep racikan kapsul yang mengandung deksametason, diazepam dan natrium diklofenak yang diperoleh dari salah satu Rumah Sakit Swasta di Yogyakarta.

Skripsi ini termasuk dalam jenis studi kasus dengan metode kepustakaan yang dilakukan dengan pengkajian tentang senyawa deksametason, diazepam dan natrium diklofenak meliputi informasi umum, informasi gugus fungsional penyebab inkompatibilitas dan instabilitas yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang dipersyaratkan.

Hasil studi kasus menunjukkan bahwa sediaan racikan kapsul berpotensi mengalami inkompatibilitas dan instabilitas berupa serbuk menjadi lembab dan menggumpal. Natrium diklofenak bersifat higroskopis apabila digerus mudah menyerap lembab dari lingkungan dan dapat mempengaruhi masa simpan sediaan kapsul. Sebaiknya peracikan sediaan kapsul hanya dilakukan untuk deksametason dan diazepam, serta ditambahkan silika gel dan disimpan pada wadah tertutup baik dan tidak tembus cahaya. Sedangkan natrium diklofenak diberikan dalam bentuk tablet salut enterik.

Kata kunci : deksametason, diazepam, natrium diklofenak, inkompatibilitas, instabilitas

ABSTRACT

In Indonesia, extemporaneous of doctor medicines are often prescribed by doctors, one of which is a capsule's availability. Capsule extemporaneous are made when commercially manufactured medicines are not available on the market to meet the patient's medical needs. The prescription extemporaneous has the advantage of individualizing the dose. However, the prescription extemporaneous also has disadvantages, which is potentially experiencing incompatibility and instability. Aim of this research is to find out the potential for incompatibility and instability of prescription extemporaneous capsules containing dexamethasone, diazepam and diclofenac sodium obtained from one of the private hospitals in Yogyakarta.

This research is included in the type of case study with the method of literature conducted by the presentation of dexamethasone, diazepam and diclofenac sodium compounds including general information, functional group information incompatibility and instability information collected from various required sources.

The results of this case study is to show that the availability of the extemporaneous of capsules has the potential to experience incompatibility and instability in the form of powder becoming moist and clumping. Diclofenac sodium is hygroscopic when crushed it easily absorbs moisture from the environment and affects the shelf life of the capsule availability. Capsules should only be prepared for compounding for dexamethasone and diazepam, and silica gel is added and kept in a well-closed, translucent container. Whereas diclofenac sodium is given in the form of enteric coated tablets.

Keywords : *dexamethasone, diazepam, diclofenac sodium, incompatibility, instability*